

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil validasi mengenai kesesuaian beberapa instrumen penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Indikator penguasaan konsep yang dapat dicapai menggunakan strategi pembelajaran yang dikembangkan mencakup menyimpulkan pengertian kelarutan, menjelaskan kesetimbangan kelarutan, menuliskan rumusan tetapan hasil kali kelarutan, menyimpulkan pengaruh penambahan ion senama terhadap kelarutan senyawa ionik sukar larut, membuktikan pengaruh penambahan ion senama secara kuantitatif terhadap kelarutan senyawa ionik sukar larut, menyimpulkan pengaruh perubahan pH terhadap kelarutan senyawa ionik sukar larut dan memprediksi terbentuk atau tidaknya endapan dari hasil reaksi larutan senyawa ionik yang berbeda
- b. Indikator keterampilan proses sains yang dapat dilatih menggunakan strategi pembelajaran yang dikembangkan mencakup mengklasifikasi, mengobservasi, memprediksi dan melakukan percobaan.
- c. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis *product-observe-explain* (POE) yang dikembangkan pada materi kesetimbangan kelarutan terdiri dari 4 siklus POE. Pada siklus 1 kegiatan pembelajaran yang dikembangkan yaitu dimulai dengan peserta didik memprediksi kelarutan NaCl, kemudian mengobservasi percobaan pelarutan NaCl dalam 10 mL air untuk menentukan kelarutannya, dan yang terakhir menjawab pertanyaan arahan mengenai konsep kelarutan. Pada siklus 2 kegiatan pembelajaran yang dikembangkan yaitu dimulai dengan peserta didik memprediksi keberadaan unsur radioaktif dalam larutan jenuh dan padatnya, kemudian mengobservasi fenomena yang ditampilkan melalui *powerpoint* mengenai kesetimbangan kelarutan dengan melihat keberadaan unsur radioaktif dalam larutan jenuh dan padatnya, dan yang terakhir menjawab pertanyaan arahan mengenai konsep kesetimbangan

kelarutan dan  $K_{sp}$ , Pada siklus 3 kegiatan pembelajaran yang dikembangkan yaitu dimulai dengan peserta didik memprediksi pengaruh penambahan ion senama dan perubahan pH terhadap kelarutan  $CaCO_3$ , kemudian mengobservasi percobaan penambahan ion senama dan perubahan pH terhadap kelarutan  $CaCO_3$ , dan yang terakhir menjawab pertanyaan arahan mengenai konsep pengaruh penambahan ion senama dan perubahan pH terhadap kelarutan senyawa ionik sukar larut. Pada siklus 4 kegiatan pembelajaran yang dikembangkan yaitu dimulai dengan peserta didik memprediksi ion yang dapat terpisahkan dengan beberapa pereaksi yang disediakan, kemudian mengobservasi percobaan pemisahan ion logam dengan cara pengendapan, dan yang terakhir menjawab pertanyaan arahan mengenai konsep pemisahan ion logam. Dari keempat siklus tersebut, setiap tahap POE melibatkan level representasi kimia. Tahap memprediksi (*predict*) melibatkan level representasi makroskopik, submikroskopik dan simbolik. Tahap mengobservasi (*observe*) melibatkan level representasi makroskopik. Tahap menjelaskan (*explain*) melibatkan level representasi makroskopik, submikroskopik dan simbolik.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai pengembangan strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) khususnya pada materi kesetimbangan kelarutan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.
- b. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) yang dikembangkan pada materi kesetimbangan kelarutan melibatkan keterkaitan ketiga level representasi kimia sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mencegah miskonsepsi siswa pada materi kesetimbangan kelarutan

- c. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) yang dikembangkan dirancang untuk melatih keterampilan proses sains, sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa
- d. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) yang dikembangkan melaksanakan kegiatan pembelajaran *student-centered* sehingga dapat memenuhi tuntutan kurikulum 2013

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, berikut ini dipaparkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak terkait bidang pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan *predict-observe-explain* (POE).

- a. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa dapat dikembangkan pada materi kimia yang lain
- b. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis *predict-observe-explain* (POE) pada materi kesetimbangan kelarutan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa sebaiknya diuji cobakan di lapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya sehingga dapat memperoleh perbaikan yang optimal.